

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital berdampak pada bidang industri keuangan seperti halnya sistem pinjam meminjam dana secara *online* atau yang dikenal dengan sebutan *fintech peer to peer (P2P) lending*. Jika sebelumnya untuk meminjam dana meskipun dalam jumlah yang kecil, harus melalui berbagai macam prosedur yang sulit dan memerlukan waktu yang lama. *Fintech P2P lending* atau pinjaman *online* menciptakan *platform online* yang memberikan kesempatan kepada pemilik dana untuk meminjamkan langsung kepada peminjam dengan hasil yang lebih tinggi. Sebaliknya, peminjam dana dapat mengajukan pinjaman langsung dari pemilik dana dengan persyaratan yang lebih sederhana dan proses yang lebih cepat dari pada lembaga peminjam lainnya.

Pinjam meminjam bukan hal yang asing dikalangan masyarakat, *fintech P2P lending* mudah diakses oleh masyarakat yang masih sulit mendapatkan pinjaman dana bagi masyarakat yang membutuhkan pendidikan dan perawatan kesehatan dengan standarnya masing-masing, mulai dari kelayakan kredit pinjaman, nominal dan tenor pinjaman, suku bunga, hingga tingkat keamanan.

Menurut Peraturan OJK No. 77/POJK.01/2016, *fintech peer-to-peer (P2P) lending* merupakan layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman berbasis teknologi informasi atau *online*. *Fintech lending* juga bisa disebut sebagai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI). ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Untuk pelaku usaha pinjaman *online*, masih banyak yang memanfaatkan sistem *fintech P2P lending* secara ilegal. Dalam keterangan tertulis pada website resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), Satgas Waspada Investasi OJK menemukan 71 pelaku usaha pinjaman *online* ilegal yang berhasil ditutup oleh OJK per bulan April 2022.

## Gambar 1.1 Daftar Pinjol Ilegal

**SATGAS WASPADA INVESTASI**  
Satuan Tugas Penanganan Dugaan Tindakan Melawan Hukum  
Di Bidang Penghimpunan Dana Masyarakat dan Pengelolaan  
Investasi



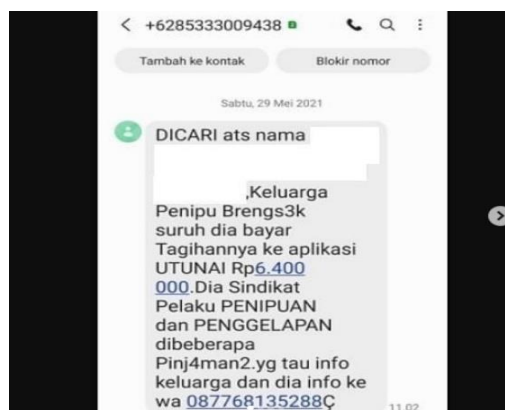
**LAMPIRAN**  
**DAFTAR PINJAMAN ONLINE ILEGAL**

No.	Platform	Developer	Email/ Alamat/ Nomor Telepon	Uri Web	Uri Playstore/ Uri App
1.	Selamat Memenuhi Pinjaman Untuk Kebutuhan anda	agrestentara	Whatsapp: 081359796437	<a href="https://www.sahamora.com/apps/com.free.salamatmemenuhi/">https://www.sahamora.com/apps/com.free.salamatmemenuhi/</a> <a href="https://play.google.com/store/apps/details?id=com.free.salamatmemenuhi">https://play.google.com/store/apps/details?id=com.free.salamatmemenuhi</a> <a href="https://www.salamatmemenuhi.com">https://www.salamatmemenuhi.com</a> <a href="https://www.facebook.com/people/Dana-Cerdik/100071787006312/">https://www.facebook.com/people/Dana-Cerdik/100071787006312/</a> <a href="https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc">https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc</a>	
2.	Selamat Memenuhi Utang Tunai Pinjaman	Parra Jennifer	Whatsapp: 065211871852; 08134497736	<a href="https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc">https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc</a>	
3.	Tunai Plus	crismingpin	Whatsapp: 085714512114	<a href="https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc">https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc</a>	
4.	Dana Cerdik		Whatsapp: 08200501152	<a href="https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc">https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc</a>	
5.	Pinjaman Bantuan Cerdik rupiahku	KSP RUPAHKU	Whatsapp: 081217312219 08381320044	<a href="https://www.rupahku.com">https://www.rupahku.com</a> <a href="https://www.facebook.com/people/Dana-Cerdik/100071787006312/">https://www.facebook.com/people/Dana-Cerdik/100071787006312/</a> <a href="https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc">https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc</a>	
6.	Hai Dana Pobon Duit	caah sea	Whatsapp: 088971367423 08774416749	<a href="https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc">https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc</a>	
7.	Rupiah Anda		Whatsapp: 08583788664; 08592053338; 089301083076	<a href="https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc">https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc</a>	
8.	Pinjaman emas	adensethen		<a href="https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc">https://api.whatsapp.com/message/FKGS80MI4ZK2F1?autoload=1&amp;app_ab=0&amp;lc</a>	

Sumber: ojk.go.id

Hal ini didasari dari kasus-kasus yang telah dialami masyarakat yang menjadi korban pinjaman *online* ilegal. Terdapat sebuah kasus korban pinjaman *online* ilegal di Kota Tangerang Selatan yaitu seorang ibu telah meminjam kepada perusahaan pinjaman *online* untuk kebutuhan hidup dan biaya sekolah anaknya. Kemudian ibu tersebut menunggak angsuran pinjaman. Akibatnya ia dan kerabat terdekatnya mendapatkan teror berupa SMS dengan kata-kata kasar yang tidak manusiawi. (Suarajakarta.id)

### Gambar 1. 1 Contoh Pesan dari pinjaman *Online* Ilegal



Sumber: Instagram @seputartangsel (diakses pada 12 Oktober 2021 jam 20.00 WIB)

Lalu terdapat kasus lain yaitu seorang lansia yang anaknya menjadi korban intimidasi praktik pinjaman *online* ilegal. Berawal dari meminjam uang senilai Rp 2,5 juta ke salah satu aplikasi pinjaman *online* yang dikelola PT Indo Tekno Nusantara (ITN). Karena angsuran yang tidak lancar menyebabkan jumlah bunga menjadi tinggi. Hal tersebut menyebabkan anaknya mendapatkan teror berupa ancaman akan diculik, menjadi buronan polisi, dan foto anak tersebut disebar ke relasinya dengan tulisan yang tidak pantas. Kemudian kasus ini berakhir dengan penyergapan perusahaan yang dilakukan oleh polisi dengan cara mengamankan segala barang bukti. Penyergapan terjadi pada Kamis 14 Oktober 2021 yang berlokasi di Green Lake City, Kota Tangerang. (Suarajakarta.id)

Menurut pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa: “Otoritas Jasa Keuangan, yang selanjutnya disingkat OJK, adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini”.

Lalu pada Pasal 6 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa: “OJK melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan yakni; kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, sektor pasar modal, dan sektor perasuransian seperti dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya. ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Berdasarkan peraturan Undang-undang tersebut bahwa OJK sebagai lembaga yang berwenang terkait pengawasan tumbuh dan berkembangnya sistem pinjaman *online*. Untuk menanggapi kasus pinjaman *online* ilegal, OJK menghimbau dengan menggerakkan *public relations campaign* melalui *hashtag* #AwasPinjolIlegal yang diinformasikan melalui salah satu media sosial OJK yaitu Instagram dengan akun @ojkindonesia, tujuannya untuk memenuhi kebutuhan informasi kewaspadaan pinjaman *online* ilegal pada masyarakat

terutama usia kerja. Hal ini bermanfaat untuk menumbuhkan rasa waspada, *aware* dan teliti dalam pinjam meminjam *online*.

**Gambar 1. 2** Unggahan Instagram @ojkindonesia #AwasPinjolIlegal



Sumber: Instagram @ojkindonesia (diakses pada 01 Juni 2022 jam 15.08 WIB)

Peranan praktisi *public relations* yang dikemas dalam *campaign* ini adalah bagaimana menciptakan *good will*, kejujuran, dan persuasi dalam menyampaikan pesan atau informasi, serta publikasi yang positif kepada publik. Kegiatan *public relations campaign* sudah banyak diterapkan dalam berbagai perusahaan baik dalam bentuk *lauching*, *product*, *event* maupun program kepedulian sosial. Semua itu pada hakikatnya bertujuan mengubah opini publik dan perilaku lainnya sesuai dengan tujuan dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggunakan *public relations campaign* sebagai sarana informasi dan edukasi kepada publik tentang bahayanya pinjaman *online* ilegal. Dalam *campaign* #AwasPinjolIlegal OJK memberikan informasi kepada masyarakat untuk menggunakan jasa penyelenggara pinjaman *online* yang sudah terdaftar atau berizin dari OJK. Mengenali dan memeriksa kelegalitasan penyelenggara pinjaman *online*, OJK sudah memberikan akses komunikasi yaitu dengan menghubungi kontak OJK 157, whatsapp 081 157 157, dan bisa melalui [bit.ly/daftarfintechlendingOJK](https://bit.ly/daftarfintechlendingOJK) atau e-mail [konsumen@ojk.go.id](mailto:konsumen@ojk.go.id).

Gambar 1.4 Daftar *Fintech Lending Legal* yang terdaftar di OJK

PERUSAHAAN FINTECH LENDING BERIZIN							
PER 22 APRIL 2022							
Nomor	Nama Sistem Elektronik	Website	Nama Perusahaan	Sarat Tanda Berizin/Terdaftar	Tanggal	Jenis Usaha	Sistem Operasi
1.	Danamas	https://p2p.danamas.co.id	PT Pasar Dana Pinjaman	KEP-49/D.05/2017	06 Juli 2017	Konvensional	Android
2.	investree	https://www.investree.id	PT Investree Radhika Jaya	KEP-45/D.05/2019	13 Mei 2019	Konvensional dan Syariah	Android dan iOS
3.	amartha	https://amartha.com	PT Amarta Mikro Fintek	KEP-46/D.05/2019	13 Mei 2019	Konvensional	Android
4.	DOMPET Kilat	https://www.dompetkilat.co.id	PT Iado Fia Tek	KEP-47/D.05/2019	13 Mei 2019	Konvensional	Android
5.	Boost	https://myboost.co.id	PT Creative Mobile Adventure	KEP-48/D.05/2019	13 Mei 2019	Konvensional	-
6.	TOKO MODAL	https://www.tokomodal.co.id	PT Toko Modal Mitra Usaha	KEP-49/D.05/2019	24 Mei 2019	Konvensional	Android
7.	modalku	https://modalku.co.id	PT Mitrausaha Indonesia Grup	KEP-81/D.05/2019	30 September 2019	Konvensional	Android
8.	KTA KILAT	http://www.pendanaan.com	PT Pendanaan Teknologi Nusa	KEP-82/D.05/2019	30 September 2019	Konvensional	Android
9.	Kredit Pintar	http://kreditpintar.co.id	PT Kredit Pintar Indonesia	KEP-83/D.05/2019	30 September 2019	Konvensional	Android
10.	Maucash	http://maucash.id	PT Astra Welab Digital Arta	KEP-84/D.05/2019	30 September 2019	Konvensional	Android

Sumber: ojk.go.id

OJK menginformasikan ciri-ciri pinjaman *online* ilegal melalui unggahan Instagram akun @ojkindonesia untuk mencegah masyarakat menjadi korban pinjaman *online* ilegal. Masyarakat perlu mengetahui ciri-ciri pinjaman *online* yang tidak memiliki legalitas atau terdaftar di OJK. Ciri-ciri pinjaman *online* ilegal antara lain sebagai berikut: 1) Menawarkan melalui SMS atau chat Whatsapp dari nomor tidak dikenal. Ingat, pinjaman *online* legal yang berizin OJK dilarang menawarkan pinjaman melalui saluran komunikasi pribadi tanpa persetujuan konsumen, 2) Menggunakan nama yang menyerupai *fintech lending* legal untuk mengelabui korban, 3) Menawarkan pinjaman cepat tanpa syarat.

Gambar 1.5 Ciri-ciri Pinjol Ilegal

**MODUS PINJOL ILEGAL**

- Menawarkan melalui SMS atau chat *Whatsapp* dari nomor tidak dikenal. Ingat, pinjol legal yang berizin OJK dilarang menawarkan pinjaman melalui saluran komunikasi pribadi tanpa persetujuan konsumen.
- Menggunakan nama yang menyerupai *fintech lending* legal untuk mengelabui korban.
- Menawarkan pinjaman cepat tanpa syarat.

**Instagram Post:** @ojkindonesia • Jangan Langsung Sat Set Pinjol! Awas Terjebak Pinjol Ilegal. Sobat OJK, tawaran pinjaman online alias pinjol kadang memang menggoda. Tapi jangan langsung sat set ajukan pinjol, awas terjebak pinjol ilegal. Apalagi yang ditawarkan melalui SMS atau WA, auto delete aja ya Sobat! Sebelum meminjam, pastikan dulu kebutuhan kamu, legalitas pinjol, serta biaya dan kewajiban yang harus dipenuhi. Yuk amankan diri dari pinjol ilegal. #OJKIndonesia #Keuangan #Pinjol #PinjamanOnline #CekDulu #BerantasPinjolIlegal #FakaYangLegal #Fintech #FintechLending #BjakkKeuangan #AwasiPinjolIlegal #PilihBerzama #RecoverStronger #RecoverTogether #IndonesiaLanggah

Sumber: Instagram @ojkindonesia (22 Agustus 2022 jam 19.34)

Selain itu, OJK memberikan edukasi melalui *Talkshow* Radio Nusantara “Waspada Pinjaman *Online* Ilegal” Bersama Tongam L.Tobing selaku Ketua Satgas Waspada Investasi dan Agus Fajri Zam selaku Kepala Departemen Perlindungan Konsumen OJK untuk menggerakkan *public relations campaign* #AwasPinjolIlegal. Bertujuan untuk masyarakat menjadi lebih hati-hati dan waspada terhadap pinjaman *online* ilegal yang sangat meresahkan.

**Gambar 1. 6** Unggahan Instagram Talkshow Radio Nusantara @ojkindonesia



Sumber : Instagram @ojkindonesia (diakses pada 12 Oktober 2021 jam 20.12 WIB)

Dalam pelaksanaan kegiatan *public relations* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki sistem manajemen yang tertata dan sistematis supaya *campaign* tersebut berjalan lancar. Proses penyampaian pesan dimulai dari membangun *awareness* atau pengetahuan bagi publik, kemudian bersifat persuasi dan hasil dari *campaign* tersebut diharapkan mengubah pola tindakan publik untuk lebih bijaksana, terutama pada masyarakat usia kerja.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Pesan *Public Relations Campaign* #AwasPinjolIlegal Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kewaspadaan Pinjaman *Online* Ilegal (*Survey* Pada *Followers* Instagram @Ojkindonesia Masyarakat Usia Kerja di Kota Tangerang Selatan Tahun 2022).

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan teknologi digital yang berdampak pada bidang industri keuangan?
2. Apa yang dilakukan pelaku usaha pinjaman *online*?
3. Bagaimana pengaruh yang disebabkan oleh pinjaman *online* ilegal?
4. Apa tujuan Otoritas Jasa Keuangan membuat *public relations campaign* #AwasPinjolIlegal?
5. Kegiatan apa yang dilakukan oleh OJK untuk menggerakkan *public relations campaign* #AwasPinjolIlegal?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih fokus pada topik yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian, maka penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh pesan *public relations campaign* #AwasPinjolIlegal terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kewaspadaan pinjaman *online* ilegal pada masyarakat usia kerja yang merupakan *followers* dari akun Instagram @ojkindonesia.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Seberapa besar pengaruh pesan *public relations campaign* #AwasPinjolIlegal terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kewaspadaan pinjaman *online* ilegal pada *followers* akun Instagram @ojkindonesia masyarakat usia kerja di Kota Tangerang Selatan Tahun 2022?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur:

1. Pesan *Public relations campaign* #AwasPinjolIlegal oleh Otoritas Jasa Keuangan pada *followers* akun Instagram @ojkindonesia.

2. Pemenuhan kebutuhan informasi kewaspadaan pinjaman *online* ilegal oleh Otoritas Jasa Keuangan pada *followers* akun Instagram @ojkindonesia.
3. Pengaruh pesan *public relations campaign* #AwasiPinjolIlegal terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kewaspadaan pinjaman *online* ilegal oleh Otoritas Jasa Keuangan pada *followers* akun Instagram @ojkindonesia.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pada bidang pesan *public relations campaign* khususnya melalui *campaign* Otoritas Jasa Keuangan #AwasiPinjolIlegal. Dengan memperhatikan beberapa aspek dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan perlindungan untuk masyarakat yang ingin meminjam pinjaman *online*.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan upaya atas permasalahan yang berkaitan dan dapat digunakan sebagai sumber kepustakaan dalam penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa informasi bagi para pihak yang berkepentingan seperti praktisi *public relations*, masyarakat mengenai pinjam meminjam uang secara *online*, dan juga mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Muhammadiyah Jakarta khususnya pada bidang ilmu komunikasi.